Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembuatan *Hand-drawn Special Effects* elemen pada film dua dimensi Concordia ini, dipilih pergerakan yang tidak terlalu rumit namun tetap menunjukkan keutuhan dari gerakan dasar elemen tersebut. Gaya gambar pun diperhalus dengan menggunakan garis-garis luar yang tidak tegas untuk menyesuaikan dengan *mood* dan *setting* dari Concordia.

Pada pembuatan elemen air yang berupa cipratan pada adegan keenam, dipilih bentuk air dengan sedikit penyederhanaan pada bagian detil, namun bukan dihilangkan. Hal ini bertujuan agar adegan tidak didominasi oleh efek yang awalnya berfungsi untuk memperkaya adegan yang dimaksud. Meskipun mengalami sedikit penyederhanaan pada bentuk dan pemilihan warna, butir-butir cipratan sebagai detil utama tidak dihilangkan agar tetap menjaga tingkat kerealistisan dari cipratan tersebut.

Pada elemen api yang berupa api unggun di adegan ke dua puluh empat, pergerakan api dibuat bergelombang dan terombang-ambing untuk menyesuaikan dengan keadaan sekitar. Pada ruangan yang dimaksud, banyak terdapat angin berhembus dari luar sehingga diperlukan pergerakan yang cukup banyak pada api untuk menjaga kerealistisannya. Selain itu bara api juga disertakan sebagai elemen

baru yang dihasilkan oleh proses pembakaran yang terjadi. Pemilihan warna yang agak pucat dimaksudkan untuk mengikuti suasana suram dan kelam dari penjara.

Api unggun juga mempengaruhi pencahayaan disekitarnya. Pembuatan animasi pada bayangan disekitar api unggunjuga bermaksud agar api terlihat lebih realistis dan masuk akal.

Pada pembuatan efek asap yang keluar dari cerobong kereta api dalam adegan kedua puluh delapan, digunakan asap yang memiliki tepian halus. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan asap tersebut dengan latar belakang serta suasana yang telah dibuat. Warna asap juga dibuat lebih terang untuk menyesuaikan dengan suasana senja pada adegan tersebut.

Akhirnya, secara keseluruhan efek-efek yang dibuat ini diharapkan dapat membuat adegan-adegan pada film animasi dua dimensi Concordia menjadi lebih kaya dan realistis serta dapat memperkuat pesan-pesan yang ditujukan kepada penonton di setiap adegannya.

Selama pembuatan karya, penulis mengalami kendala pada saat menyatukan animasi karakter, *special effects*, dan latar belakang. Penulis menyadari bahwa ketiga hal tersebut harus saling mendukung satu dengan dan lainnya agar dapat menghasilkan film yang baik. Pada suatu adegan perlu ditentukan bagian yang lebih menonjol dan mendominasi adegan tersebut. Apabila semua bagian yang terdapat pada adegan tersebut ditonjolkan secara berlebih maka akan terlihat kacau dan tentu saja mengurangi nilai dari adegan yang dimaksud.

Selain hal-hal diatas, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan *special effects* khususnya elemen, efek-efek tersebut akan sangat mempengaruhi sekitarnya. Efek-efek elemen tidak akan lepas dari efek-efek bayangan, benda bergerak, partikel, pencahayaan, atau apapun yang bersinggungan dengan efek elemen tersebut baik secara langsung maupun tidak. Efek elemen juga dapat mempengaruhi warna dan bahkan merubah gerakan animasi yang terdapat disekitarnya. Semua itu kembali bertujuan untuk menciptakan sebuah karya animasi yang menarik namun tetap masuk akal.

5.2. Saran

Untuk kedepannya, diharapkan proses pembelajaran dasar dalam hal pembuatan *special effects* tidak dilupakan. Perubahan persepsi masyarakat terhadap pembuatan *special effects* menyebabkan dasar-dasar dari efek itu sendiri mulai dilupakan, dan beralih ke pembelajaran *software-software* yang dapat membuat efek tersebut secara jauh lebih mudah tanpa perlu menguasai sifat serta ciri khas dari masing-masing efek yang ada.

Untuk pembuatan film Concordia, seiring dengan bertambahnya pengetahuan penulis dalam hal *special effects*, diharapkan pembuatan efek-efek selanjutnya terus menjadi lebih baik dan berkembang dengan efek-efek yang lebih realis, masuk akal, serta sesuai dengan keadaan dan kebutuhan adegan.